

GAMBARAN PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR TENTANG
KANKER PAYUDARA DI DUKUH SAMBIRJO
DESA KECIK TANON SRAGEN
TAHUN 2010

ABSTRAK

¹⁾ **Lilik Hanifah, SST** ²⁾ **Dewi**

Kanker payudara adalah tumor ganas pada payudara yang berasal dari kelenjar, saluran kelenjar dan jaringan penunjang payudara serta sering menyebabkan kematian pada wanita. Ada beragam faktor yang membuat wanita berada pada resiko lebih tinggi atau bahkan menurunkan risiko terkena kanker payudara. Kaum wanita bisa menerapkan pola hidup sehat dan mengurangi faktor-faktor risiko yang sudah mereka ketahui. Wanita juga harus sadar dan rutin memeriksa sendiri payudara mereka, setiap bulannya, jadi mereka akan tahu apabila terjadi perubahan pada payudaranya. Tujuan penelitian : untuk mengetahui gambaran pengetahuan wanita usia subur tentang kanker payudara di Dukuh Sambirjo Desa Kecik Tanon Sragen Tahun 2010.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua wanita usia subur di Dukuh Sambirjo Desa Kecik Tanon Sragen sebanyak 150 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 responden yang diambil dengan *teknik simple random sampling*. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan analisis data dengan menggunakan distribusi frekuensi.

Hasil penelitian gambaran wanita usia subur tentang kanker payudara di dukuh Sambirjo desa Kecik Tanon Sragen didapatkan responden mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 29 responden (48,3%). Karakteristik responden berdasarkan umur mayoritas berumur 21-30 tahun sebanyak 38 orang (63,3%), berdasarkan pendidikan mayoritas berpendidikan SMA sebanyak 30 orang (50,0%) dan berdasarkan pekerjaan mayoritas bekerja sebanyak 48 orang (80,0%). Pengetahuan responden berdasarkan karakteristik mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 29 responden (48,3%), berdasarkan umur mayoritas berumur 21-30 tahun sebanyak 18 responden, berdasarkan pendidikan mayoritas berpendidikan SMA sebanyak 17 responden, berdasarkan pekerjaan mayoritas bekerja sebanyak 25 responden.

Simpulannya pengetahuan wanita usia subur tentang kanker payudara di Dukuh Sambirjo Desa Kecik Tanon Sragen memiliki pengetahuan cukup yaitu sebanyak 29 responden (48,3%).

Kata Kunci : Pengetahuan, wanita usia subur, kanker payudara

¹⁾ Peneliti I ²⁾ Peneliti II

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker adalah suatu penyakit neoplasma ganas yang mempunyai spektrum yang sangat luas dan kompleks. Hampir tidak ada kanker yang dapat sembuh dengan spontan. Setiap 11 menit ada 1 orang penduduk dunia yang meninggal karena kanker, setiap 3 menit ada satu penderita kanker baru.¹ Kanker adalah penyakit umum. Satu dari tiga orang bisa diduga terdiagnosa salah satu jenis kanker semasa hidupnya.² Kanker payudara adalah tumor ganas pada payudara yang berasal dari kelenjar, saluran kelenjar dan jaringan penunjang payudara serta sering menyebabkan kematian pada wanita.¹

Wanita di seluruh dunia diperkirakan 1,2 juta terdiagnosis terkena kanker payudara, 500.000 diantaranya meninggal dunia tahun 2009. Wanita di Amerika Serikat tahun 2010 diperkirakan memiliki risiko terserang kanker payudara adalah 1 dari 28 wanita. Sejumlah 203.500 wanita telah terdiagnosa terkena kanker payudara, 54.300 terkena (*Ductal Carcinoma In Situ*) DCIS atau tumor jinak pada seluruh payudara dan 40.000 wanita meninggal karena kanker payudara. Kanker payudara memiliki tingkat insidensi tinggi, yaitu sebesar 20% dari seluruh keganasan, di Amerika Serikat mencapai 100 kasus baru dari setiap 100.000 penduduk tiap tahunnya.

Angka kejadian atau prevalensi kanker payudara akan selalu bertambah setiap tahun. Penyakit kanker adalah salah satu penyebab kematian di dunia. Saat ini, kanker payudara memiliki peringkat 5%-10% dari seluruh jenis kanker. Dilaporkan angka kejadian di seluruh dunia melompat 2 kali lipat, ini merupakan tingkat kenaikan tertinggi sepanjang 30 tahun terakhir, WHO (*World Health Organization*) memperkirakan angka kejadian dari tahun 2009 terdapat 11 juta yang terkena kanker dan tahun 2030 akan bertambah menjadi 27 juta kematian akibat kanker dari 7 juta menjadi 17 juta, sehingga akan didapatkan 75 juta orang yang hidup dengan kanker pada tahun 2030 nanti. Di tahun-tahun mendatang masalah kesehatan yang khususnya bagi negara-negara berkembang adalah kanker payudara, dengan peningkatan angka kejadian hingga 70%.³

Di Indonesia angka kejadian 4,3 % dari pada 100.000 penduduk dan kanker merupakan penyebab kematian ke 7 paling tinggi selepas tuberkulosis, hipertensi, cedera, perinatal, dan diabetes melitus. Menurut data yang didapat daripada Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) tahun 2010, kanker payudara menempati urutan pertama pada pasien rawat inap di seluruh RS di Indonesia yaitu 16,85%. Insiden kanker di Indonesia masih belum diketahui secara pasti karena belum ada registrasi kanker berbasis populasi yang dilaksanakan. Data Globocan, IARC 2002, didapatkan estimasi insidens kanker payudara di Indonesia sebesar 26 per 100.000 perempuan.³

Ada beragam faktor yang membuat wanita berada pada resiko lebih tinggi atau bahkan menurunkan risiko terkena kanker payudara. Dari beberapa faktor ada yang tidak bisa diubah misalnya, menuanya usia dan menjadi wanita. Namun, kaum wanita bisa menerapkan pola hidup sehat dan mengurangi faktor-faktor risiko yang sudah mereka ketahui. Wanita juga harus sadar dan rutin memeriksa sendiri payudara mereka, setiap bulannya, jadi mereka akan tahu apabila terjadi perubahan pada payudaranya. Mereka juga bisa melakukan pemeriksaan mamografi secara teratur melauli Program Pemeriksaan Payudara di Rumah Sakit setempat.¹

Pengetahuan adalah hasil dari tahu yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindera manusia, yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman.⁶ Pengetahuan tentang kanker payudara akan meningkatkan kesadaran untuk melakukan pemeriksaan mamografi secara teratur melauli Program Pemeriksaan Payudara di Rumah Sakit setempat.¹

Kebanyakan kanker payudara (sampai delapan dari sepuluh kasus) terjadi secara acak, inilah yang disebut sporadis. Disebabkan adanya perubahan spontan gen pada sel tertentu, dan ketika satu sel sudah terinfeksi, sel ini bisa menjadi sel kanker. Sel yang terinfeksi ini akan memisahkan diri dan berkembang biak tidak seperti sel-sel lain yang mempunyai gen normal. Belum diketahui apa penyebab perubahan sel pada kanker payudara 'sporadis'. Tapi kebanyakan, perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor berbeda yang berhubungan dengan pengaruh lingkungan atau perilaku substansi kimia (hormon) dalam darah.¹

Peran petugas kesehatan terutama bidan dalam hal ini sangat penting. Bidan memberikan penyuluhan dan pendidikan kepada wanita tentang gangguan reproduksi termasuk di dalamnya kanker payudara. Hal tersebut termuat dalam kompetensi bidan ke-9, yaitu melaksanakan asuhan kebidanan pada wanita atau ibu dengan gangguan sistem reproduksi. Bidan melaksanakan kompetensi tersebut, diharapkan dapat mengidentifikasi gangguan masalah dan kelainan-kelainan sistem reproduksi.⁷ Di Dukuh Sambirjo Desa Kecik Tanon Sragen bidan sudah melakukan kegiatan penyuluhan tentang kanker payudara terhadap wanita usia subur.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Dukuh Sambirjo, Desa Kecik, Tanon, Sragen pada bulan Desember 2009 di Kecamatan Tanon terdapat 13 orang yang terkena kanker payudara, pada tahun 2010 di Dukuh Sambirjo terdapat seorang ibu yang meninggal karena kanker payudara. Diketahui dari hasil wawancara pada 10 orang wanita usia subur, 4 orang yang mengetahui kanker payudara dan 6 orang tidak mengetahui kanker payudara.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian "GAMBARAN PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR TENTANG KANKER PAYUDARA DI DUKUH SAMBIRJO DESA KECIK TANON SRAGEN TAHUN 2010".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah gambaran pengetahuan wanita usia subur tentang kanker payudara di Dukuh Sambirjo Desa Kecik Tanon Sragen Tahun 2010”?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran pengetahuan wanita usia subur tentang kanker payudara di Dukuh Sambirjo Desa Kecik Tanon Sragen Tahun 2010.

2. Tujuan Khusus

- a) Mengetahui karakteristik responden berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan di Dukuh Sambirjo Desa Kecik Tanon Sragen Tahun 2010.
- b) Mengetahui pengetahuan wanita usia subur tentang kanker payudara berdasarkan karakteristik responden di Dukuh Sambirjo Desa Kecik Tanon Sragen Tahun 2010 meliputi umur, pendidikan, dan pekerjaan.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian *deskriptif* adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang akurat dari sejumlah karakteristik masalah yang diteliti.¹⁶ Pendekatan *cross sectional* adalah pengumpulan data untuk penelitian *deskriptif* dilakukan sekaligus dalam waktu yang bersamaan.¹⁷

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian *deskriptif* untuk menggambarkan pengetahuan wanita usia subur tentang kanker payudara dengan pendekatan *cross sectional*.

B. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan penulis adalah variabel tunggal yaitu gambaran pengetahuan wanita usia subur tentang kanker payudara.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati sehingga memungkinkan penelitian untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena.¹⁷

Tabel 2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Kategori dan Parameter	Alat Ukur	Skala Pengukuran
1.	Gambaran pengetahuan wanita usia subur tentang kanker payudara di Dukuh Sambirjo Desa Kecik Tanon Sragen Bulan April Tahun 2015	Segala sesuatu yang diketahui wanita usia subur tentang kanker payudara setelah melakukan pengindraan, meliputi : 1. Pengertian kanker payudara 2. Faktor resiko 3. Tanda dan gejala 4. Pencegahan dan cara alami untuk mencegah kanker payudara 5. Tipe kanker payudara 6. Stadium kanker payudara 7. Pengobatan 8. Pemeriksaan penunjang 9. Perawatan payudara	a. Baik bila hasil presentase 76% -100% yaitu nilai 36-48 b. Cukup bila hasil presentase 56% - 75% yaitu nilai 27-35 c. Kurang jika hasil presentase < 56% yaitu nilai <27	Kuesioner tertutup jawaban : Pernyataan positif: jawaban: benar:1 salah: 0 Pernyataan negatif: jawaban : benar: 0 salah:1	Ordinal
	Karakteristik wanita usia subur Umur	Sesuatu yang melekat pada diri wanita usia subur Waktu yang dihabiskan responden dari lahir sampai dengan ulang tahun terakhir	<21 21-30 31-40 >40	kuesioner	Ordinal
	Pendidikan	Jenjang pendidikan formal yang ditempuh responden sampai tamat/lulus dan mendapatkan ijazah	SD SMP SMA PT	Kuesioner	ordinal
	Pekerjaan	Kegiatan apa yang dilakukan, diperbuat, dikerjakan untuk mendapatkan hasil	Bekerja Tidak bekerja	Kuesioner	Nominal

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti.¹⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah semua wanita usia subur di Dukuh Sambirjo Desa Kecik Tanon Sragen Bulan April Tahun 2010 yaitu sebanyak 150 responden.
2. Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi.¹⁸
Besarnya sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus slovin sebagai berikut :¹⁹

$$n = \frac{N}{1 + N\varepsilon^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

ε = standar error (10%)

Penentuan jumlah sampel

$$n = \frac{150}{1 + (150 \cdot 0,1^2)}$$

n= 60 responden

Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 60 responden.

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. *Simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.¹¹ Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah wanita usia subur di Dukuh Sambirjo Desa Kecik Tanon Sragen yang nama-namanya keluar pada saat diacak sejumlah 60 responden pada bulan April tahun 2010.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data instrumen penelitian dapat berupa kuesioner, formulir dan sebagainya.¹⁶ Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner.

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang dia ketahui.²⁰

Jenis kuesioner dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.²⁰

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini adalah dengan membagikan kuesioner. Sebelum membagi kuesioner kepada responden, terlebih dahulu menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, selanjutnya responden diberikan *informed consent* untuk diisi dan dijawab, dan melakukan cara pengisian kuesioner. Kuesioner dibagikan kepada wanita usia subur di Dukuh Sambirjo Desa Kecik Tanon Sragen. Kuesioner diisi atau dijawab oleh responden. Selanjutnya kuesioner dikembalikan kepada peneliti untuk pemeriksaan kelengkapan jawabannya, apabila jawaban kurang lengkap maka kuesioner dikembalikan lagi pada responden untuk dilengkapi. Bila sudah dilengkapi dikembalikan lagi kepada peneliti untuk dilakukan pengolahan data. Data sekunder pada penelitian ini berupa daftar nama Wanita Usia Subur di Dukuh Sambirjo Desa Kecik Tanon Sragen yang bersumber dari kohort Bidan Desa.

F. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Penyusunan data diperlukan untuk memudahkan penilaian dan pengecekan apakah data untuk penelitian sudah lengkap. Data yang sudah terkumpul selanjutnya disusun untuk memudahkan pengelolaan data.

Metode pengolahan data ini dilakukan secara manual dengan langkah sebagai berikut :²⁵

a. *Editing*

Editing (pemeriksaan data) adalah memeriksa data yang telah dikumpulkan baik berupa daftar pertanyaan, kartu atau buku register. Dalam penelitian ini penulis melakukan *editing* pada saat semua data sudah terkumpul, untuk memeriksa kelengkapannya.

b. *Skoring*

Dilakukan untuk mempermudah pengolahan data dengan memberi nilai pada kuesioner terutama data klasifikasi. *Skoring* pada penelitian ini adalah dengan memberikan *skor* pada pernyataan positif jawaban benar diberi *skor* 1 dan jawaban salah diberi *skor* 0. Untuk pernyataan negatif jawaban benar diberi *skor* 0 dan jawaban salah diberi *skor* 1.

c. *Coding*

Coding adalah mengklasifikasikan jawaban dari para responden kedalam kategori dalam penelitian ini :

- 1) Baik dengan kode 1, apabila benar jawaban kuesioner 76-100%.
- 2) Cukup dengan kode 2, apabila benar jawaban kuesioner 56-75%.
- 3) Kurang dengan kode 3, apabila benar jawaban kuesioner <56%.

d. *Tabulating*

Tabulating adalah tahap memindahkan data dari kartu kode kedalam komputer untuk diolah.

2. Analisis Data

Analisis data statistik untuk satu variabel, menggunakan jenis analisis diskriptif, didalamnya menggunakan analisis distribusi ferkuensi, yaitu bentuk analisis yang menyampaikan sebaran atau distribusi dalam bentuk frekuensi, yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi atau dalam bentuk diagram ataupun narasi.²⁶

Tujuan dari analisis ini adalah memaparkan data secara sederhana sehingga dapat dibaca dan dianalisis secara sederhana. Bentuk penyajian hasil dari analisis diskriptif tergantung dari jenis atau skala data dari variabel yang akan dianalisis.²⁶

Distribusi frekuensi relatife ialah distribusi frekuensi yang setiap kelas ditetapkan pula bentuk presentase.²⁷

$$P = \frac{X}{n} \times 100\%$$

Dengan keterangan :

P : Prosentase

x : Jawaban benar

n : Total jumlah kuesioner

Selanjutnya berdasarkan rumus tersebut dikategorikan dalam 3 kategori yaitu :²⁷

a) Berpengetahuan baik bila skor atau nilai 76%-100% atau nilai 36-48

b) Berpengetahuan cukup bila skor atau nilai 56%-75% atau nilai 27-35

c) Berpengetahuan kurang bila skor atau nilai < 56% atau nila < 27

Selanjutnya hasil penelitian tingkat pengetahuan dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan rumus :²⁸

$$df = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

df : Distribusi Frekuensi

f : Frekuensi

N : Jumlah seluruh responden

G. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dukuh Sambirjo Desa Kecik Tanon Sragen.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2010

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian tentang “Gambaran Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Payudara di Dukuh Sambirjo Desa Kecik Tanon Sragen Tahun 2010” dilakukan dengan mengundang nama-nama yang keluar saat dikocok sebanyak 60 responden di rumah Bapak Khomarudin.

Dukuh Sambirjo Desa Kecik Tanon Sragen yang berbatasan dengan Desa Pengkol di sebelah utara, berbatasan dengan Desa Kaping di sebelah selatan, berbatasan dengan Desa Kranggan di sebelah Timur, berbatasan dengan Desa Suwatu di sebelah Barat.

Jumlah wanita usia subur di Dukuh Sambirjo Desa Kecik Tanon Sragen sejumlah 150. Dan jumlah tenaga kesehatan khususnya untuk bidan sejumlah 2 orang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di Dukuh Sambirjo Desa Kecik Tanon Sragen Tahun 2010 mengenai pengetahuan wanita usia subur tentang kanker payudara, hasil penelitian akan penulis tampilkan dalam bentuk narasi dan tabel.

B. Hasil Penelitian

1. Gambaran Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Payudara di Dukuh Sambirjo Desa Kecik Tanon Sragen Tahun 2010, dalam penelitian sebagai berikut :

Tabel 3 Gambaran Pegetahuan Tentang Kanker Payudara

Pegetahuan	Jumlah	Persentase
Baik	9	15,0
Cukup	29	48,3
Kurang	22	36,7
Total	60	100.0

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa sebagian besar responden dengan pegetahuan tentang kanker payudara dalam kategori cukup yaitu ada 29 orang (48,3%), sedangkan sebagian kecil responden dengan pengetahuan dalam kategori baik yaitu ada 9 orang (15.0%).

2. Karakteristik Wanita Usia Subur

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi umur, pendidikan, pekerjaan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 60 responden di Dukuh Sambirjo Desa Kecik Tanon Sragen Tahun 2010 didapatkan hasil sebagai berikut.

a. Tabel 4 Karakteristik WUS Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Persentase
< 21 tahun	3	5.0
21-30 tahun	38	63.3
31 - 40 tahun	17	28.3
> 40 tahun	2	3.3
Total	60	100.0

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa sebagian besar responden berumur 21-30 tahun yaitu ada 38 orang (63,3%), sedangkan sebagian kecil responden dengan umur >40 tahun yaitu ada 2 orang (3,3%).

b. Tabel 5 Karakteristik WUS Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SD	7	11.7
SMP	21	35.0
SMA	30	50.0
PT	2	3.3
Total	60	100.0

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa sebagian besar responden dengan pendidikan SMA yaitu ada 30 orang (50,0%), sedangkan sebagian kecil responden dengan pendidikan PT yaitu ada 2 orang (3,3%).

c. Tabel 6 Karakteristik WUS Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Tidak Bekerja	12	20.0
Bekerja	48	80.0
Total	60	100.0

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa sebagian besar responden dengan status bekerja yaitu ada 48 orang (80,0%), sedangkan sebagian kecil responden dengan status pekerjaan tidak bekerja ada 12 orang (20,0%).

3. Gambaran Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Payudara Berdasarkan Karakteristik Responden di Dukuh Sambirjo Desa Kecik Tanon Sragen Tahun 2010.

Gambaran pengetahuan wanita usia subur tentang kanker payudara berdasarkan karakteristik responden di Dukuh Sambirjo Desa Kecik Tanon Sragen ini ditampilkan dalam tabulasi silang antara karakteristik responden dengan pengetahuan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 60 responden didapatkan tabulasi silang sebagai berikut.

a. Gambaran Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Payudara Berdasarkan Umur

Tabel 11 Gambaran Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Payudara Berdasarkan Umur

No.	Umur	Tingkat Pengetahuan						Responden	
		Baik		Cukup		Kurang			
		F	%	F	%	F	%	Σ	%
1.	< 21	0	0,0	1	1,7	2	3,3	3	5,0
2.	21-30	1	1,7	18	30,0	19	31,7	38	63,3
3.	31-40	6	10,0	10	16,7	1	1,7	17	28,3
4.	>40	2	3,3	0	0,0	0	0,0	2	3,3
Jumlah		9	15,0	29	48,3	22	36,7	60	100,0

Berdasarkan tabel 11 pengetahuan responden sebagian besar cukup sebanyak 29 orang (48,3%) dominan pada umur 21-30 sebanyak 18 orang (62,06% dari 29 orang), sebagian kecil pengetahuan responden dalam kategori baik 9 orang (31,03% dari 29 orang) dominan pada umur >40.

b. Gambaran Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Payudara Berdasarkan Pendidikan

Tabel 12 Gambaran Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Payudara Berdasarkan Pendidikan

No	pendidikan	Tingkat Pengetahuan						Responden	
		Baik		Cukup		kurang			
		F	%	F	%	F	%	Σ	%
1.	SD	0	0,0	1	1,7	6	10,0	7	11,7
2.	SMP	2	3,3	11	18,3	8	13,3	21	35,0
3.	SMA	5	8,3	17	28,3	8	13,3	30	50,0
4.	PT	2	3,3	0	0,0	0	0,0	2	3,3
Jumlah		9	15,0	29	48,3	22	36,7	60	100,0

Berdasarkan tabel 12 pengetahuan responden sebagian besar cukup sebanyak 29 orang (48,3%) dominan pada pendidikan SMA sebanyak 17 orang (58,62% dari 29 orang), sebagian kecil pengetahuan responden dalam kategori baik 9 orang (31,03% dari 29 orang) dominan pada pendidikan SMA dan PT.

c. Gambaran Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Payudara Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 13 Gambaran Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Payudara Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Tingkat Pengetahuan						Responden	
		Baik		Cukup		Kurang			
		F	%	F	%	F	%	Σ	%
1	Bekerja	9	15,0	25	41,7	14	23,3	48	80,0
2	Tidak bekerja	0	0,0	4	6,7	8	13,3	12	20,0
Jumlah		9	15,0	29	48,3	22	36,7	60	100,0

Berdasarkan tabel 13 pengetahuan responden sebagian besar cukup sebanyak 29 orang (48,3%) dominan pada bekerja sebanyak 25 orang (86,20% dari 29 orang), sebagian kecil pengetahuan responden dalam kategori baik 9 orang (31,03% dari 29 orang) dominan pada bekerja.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah dipaparkan diatas, guna memperjelas pengetahuan wanita usia subur tentang kanker payudara di Dukuh Sambirjo Desa Kecik Tanon Sragen Tahun 2010 maka dibawah ini akan dibahas lebih lanjut.

Berdasarkan tujuan penelitian dapat diketahui bahwa pada penelitian ini yang diteliti adalah pengetahuan wanita usia subur tentang kanker payudara di Dukuh Sambirjo Desa Kecik Tanon Sragen Tahun 2010.

1. Pengetahuan wanita usia subur tentang kanker payudara di Dukuh Sambirjo Desa Kecik Tanon Sragen

Pengetahuan wanita usia subur tentang kanker payudara berdasarkan tabel 4.1 dapat disimpulkan mayoritas pengetahuan wanita usia subur tentang kanker payudara adalah cukup yaitu sebanyak 29 responden (48,3%). Pengetahuan ibu cukup dikarenakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seperti faktor internal (umur, pendidikan, dan pekerjaan), dan faktor eksternal (lingkungan dan sosial budaya).

Pengetahuan (*know ledge*) adalah hasil dari tahu yang terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindera manusia, yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman.⁶

Kategori pengetahuan cukup mayoritas adalah responden umur 21-30 tahun sebanyak 18 responden dimana umur ini merupakan usia produktif, lebih mudah menerima informasi. Umur adalah umur individu yang menghitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam

berfikir dan bekerja. Semakin bertambah umur akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin baik.⁶

Kategori pengetahuan cukup mayoritas adalah responden dengan pendidikan SMA sebanyak 17 responden. Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup.⁶

Kategori pengetahuan cukup mayoritas adalah responden dengan bekerja yaitu 25 responden. Pekerjaan adalah kegiatan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Pekerjaan bukannya sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara member nafkah yang membosankan, semakin tinggi tingkat social ekonomi seseorang, semakin mudah pula dalam upaya menerima informasi yang didapat.⁶

Kategori pengetahuan yang kurang sebanyak 22 responden (36,7%) dikarenakan rata-rata yang berpengetahuan kurang berusia produktif antara 21-30 tahun sebanyak 19 responden. Tetapi dengan pendidikan SMP yang merupakan pendidikan dasar. Sehingga ada keterbatasan dalam menerima informasi. Juga dipengaruhi oleh jenis pekerjaan yang ditekuni oleh responden. Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya.⁶ Pekerjaan adalah kegiatan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Pekerjaan bukannya sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara member nafkah yang membosankan, semakin tinggi tingkat social ekonomi seseorang, semakin mudah pula dalam upaya menerima informasi yang didapat.⁶

Kategori pengetahuan baik sebanyak 9 responden (15,0%), hal ini dikarenakan mayoritas berusia 31-40 tahun sebanyak 6 responden, oleh karena umur 31-40 tahun adalah umur yang matang untuk menerima informasi. Umur adalah umur individu yang menghitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Semakin bertambah umur akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin baik.⁶ Pendidikan SMA merupakan pendidikan menengah sehingga mudah mendapatkan informasi. Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap

perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya.⁶

Kanker payudara (*Carcinoma Mammae*) adalah suatu penyakit neoplasma ganas yang berasal dari parenchyma. Tanda dan gejala umum yang menjadi keluhan terdiri dari keluhan benjolan atau massa di payudara, rasa sakit, keluar cairan dari puting susu, timbulnya kelainan kulit.¹

2. Karakteristik Responden

a. Berdasarkan umur

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa mayoritas responden berumur 21-30 tahun yaitu sebanyak 38 responden (63,3). Semakin bertambah umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Semakin bertambah umur akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin baik.⁶

b. Berdasarkan pendidikan

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa pendidikan responden di Dukuh Sambirjo Desa Kecik Tanon Sragen mayoritas SMA sebanyak 30 responden (50,0%). Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup.⁶

c. Berdasarkan pekerjaan

Pada tabel 5 menunjukkan bahwa pekerjaan responden di Dukuh Sambirjo Desa Kecik Tanon Sragen mayoritas bekerja sebanyak 48 responden (80,0%). Pekerjaan adalah kegiatan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Pekerjaan bukannya sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara member nafkah yang membosankan, semakin tinggi tingkat social ekonomi seseorang, semakin mudah pula dalam upaya menerima informasi yang didapat.⁶

3. Pengetahuan wanita usia subur tentang kanker payudara di Dukuh Sambirjo Desa Kecik Tanon Sragen Tahun 2010 berdasarkan karakteristik.

a. Pengetahuan berdasarkan umur

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa pengetahuan wanita usia subur tentang kanker payudara mayoritas berpengetahuan cukup yaitu 29 responden (48,3%) mayoritas berpengetahuan cukup dengan kelompok

umur 21-30 tahun sebanyak 18 responden (30,0%). Sedangkan minoritas berpengetahuan baik sebanyak 9 responden (15,0%) mayoritas kelompok umur 31-40 tahun sebanyak 6 responden (10,0%).

Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Semakin bertambah umur akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin baik.⁶

Hal ini dapat dilihat dari wanita usia subur dengan kategori pengetahuan cukup berada pada kelompok umur 21-30 tahun, usia ini adalah usia produktif dimana mereka akan lebih mudah menerima informasi, terbuka dan mau menerima informasi baru. Namun pengetahuan juga dipengaruhi oleh hal-hal lain antara lain pendidikan yang mayoritas SMP. SMP yang merupakan pendidikan dasar. Pada wanita usia subur yang usianya matang pengetahuannya akan lebih baik lagi sehingga semakin lanjut umurnya semakin lebih bertanggung jawab dan termotivasi melakukan hal-hal yang positif.

b. Pengetahuan berdasarkan pendidikan.

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa mayoritas pengetahuan wanita usia subur adalah cukup, yaitu 29 responden (48,3%) dengan kelompok pendidikan SMA sebanyak 17 responden (28,3%), sedangkan minoritas adalah kategori pengetahuan baik yaitu sebanyak 9 responden (15,0%) mayoritas kelompok pendidikan SMP 2 responden (3,3%) dan kelompok pendidikan PT 2 responden (3,3%)

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pengetahuan sangat erat hubungannyadengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya.⁶

Hal ini dikarenakan wanita usia subur dengan tingkat pendidikan dasar memiliki keterbatasan dalam mendapatkan dan memahami informasi, berbeda dengan ibu yang mengenyam pendidikan sampai SMA yang memiliki pengetahuan lebih luas.

c. Pengetahuan berdasarkan pekerjaan.

Berdasarkan tabel 8 dapat dilihat bahwa mayoritas pengetahuan wanita usia subur tentang kanker payudara adalah cukup, yaitu 29 responden (48,3%) dengan kategori bekerja yaitu sejumlah 25 responden (41,7%). Minoritas pengetahuan wanita usia subur tentang kanker payudara berpengetahuan baik, yaitu sejumlah 9 responden (15,0%) mayoritas bekerja yaitu sebanyak 9 responden (15,0%).

Pekerjaan adalah kegiatan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Pekerjaan bukannya sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara member nafkah yang membosankan, semakin tinggi tingkat social ekonomi seseorang, semakin mudah pula dalam upaya menerima informasi yang didapat.⁶

Hal tersebut dikarenakan mayoritas wanita usia subur atau responden bekerja sehingga akan lebih mudah dalam bertukar informasi dan berdiskusi. Sedangkan wanita usia subur atau responden yang tidak bekerja mengalami kesulitan dikarenakan susah bertukar informasi dan berdiskusi

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 60 responden wanita usia subur di Dukuh Sambirjo Desa Kecik Tanon Sragen Tahun 2010 dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Pengetahuan wanita usia subur tentang kanker payudara di Dukuh Sambirjo Desa Kecik Tanon Sragen Tahun 2015 adalah cukup sebanyak 29 orang (48,3%).
2. Karakteristik wanita usia subur di Dukuh Sambirjo Desa Kecik Tanon Sragen Tahun 2015 sebagian besar berumur 21-30 tahun sebanyak 38 orang (63,3%), sebagian besar SMA sebanyak 30 orang (50,0%), sebagian besar dengan status bekerja sebanyak 48 orang (80,0%).
3. Pengetahuan wanita usia subur tentang kanker payudara berdasarkan karakteristik wanita usia subur di Dukuh Sambirjo Desa Kecik Tanon Sragen Tahun 2010 sebagian besar cukup sebanyak 29 orang (48,3%) dominan pada umur 21-30 sebanyak 18 orang (62,06% dari 29 orang), sebagian besar cukup sebanyak 29 orang sebanyak (48,3%) dominan pada pendidikan SMA sebanyak 17 orang (58,62% dari 29 orang), sebagian besar cukup sebanyak 29 orang (48,3%) dominan pada bekerja sebanyak 25 orang (86,20% dari 29 orang).

B. Saran

1. Bagi Responden

Bagi responden yang berpengetahuan cukup dan kurang diharapkan untuk meningkatkan pengetahuan tentang kanker payudara terutama pada deteksi dini kanker payudara agar ibu bisa melakukan secara mandiri dengan cara mencari informasi melalui media massa seperti internet, leaflet dll.

2. Bagi Petugas Kesehatan

Bagi tenaga kesehatan diharapkan memberikan informasi tentang kanker payudara terutama pada deteksi dini kanker payudara supaya ibu bisa melakukan secara mandiri.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan menjadi penelitian yang lebih luas pada desain penelitian maupun variabelnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Olfah, Y. Dkk. 2009. *Kanker Payudara dan Sadari*. Yogyakarta : Nuha Medika.
2. Lincoln. 2008. *Kanker Payudara Diagnosis dan Solusinya*. Jakarta : Prestasi Pustaka
3. Wawan. A dan M. Dewi. 2010. *Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika.
4. Jannah, Nurul. 2010. *Konsep Kebidanan*. Jakarta : Ar-Ruzz Media.
5. Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
6. Mubarak, W. I. 2010. *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika.
7. Sali, R.2010. *Handbook For Pregnant*. Yogyakarta : Paska Media.
8. Dixon, M dan C. F. Leonard, Robert. Mr. 2002. *Kelainan Payudara*. Jakarta : PT. Dian Rakyat.
9. Notoatmodjo. 2005. *metodologi Penelitian*. Jakarta : Rineka Medika.
10. Suyanto. 2010. *Metodologi dan Aplikasi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
11. Hidayat, A.A. 2010. *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medik.

12. Hidayat, A.A. 2008. *Metodologi Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medik.
13. Sedarmayanti dan Hidayat, S. 2010. *Metodologi Penelitian*. Bandung : CV. Mandar Maju.
14. Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
15. Setiyawan A, Saryono. 2010. *Metodologi Penelitian Kebidanan DIII, DIV, S1 dan S2*. Yogyakarta: Nuha Medika.
16. Notoatmodjo, S. 2010. *Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
17. Arikunto, S. 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
18. Riwidwiko, H. 2007. *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta : Mitra Cendikia Press.
19. Ariani, Ayu Putri. 2010. *Aplikasi Metodologi Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
20. Mahfoedz, I. 2010. *Statistika Deskriptif*. Yogyakarta : Fitramaya.